

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER, PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMKN 1 SOPPENG

*The Influence of Character Education, the Role of Parents and Learning Motivation Against
Entrepreneurial Interest in the Computer and Network Engineering Expertise Program at
Vocational High School 1 Soppeng*

Heriyanti Mustafa

Manajemen, PPs STIE Amkop
email: heriyanti@stieamkop.ac.id

Hasan Nongkeng

Manajemen, PPs STIE Amkop
email: hasa55n@gmail.com

Dian Anggraeni Utina

Manajemen, PPs STIE Amkop
email: dian@stieamkop.ac.id

Jumiaty Nurung

Manajemen, PPs STIE Amkop
email: jumiaty@stieamkop.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Soppeng sebanyak 389 orang siswa, dengan sampel sebanyak 80 orang siswa. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik pendidikan karakter, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik program peran orang tua, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik motivasi belajar, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of character education, the role of parents and motivation to learn partially or jointly influence the interest in student entrepreneurship. This research is a type of quantitative research with survey methods. The population of this study were 389 students of Soppeng State Vocational High School, with a sample of 80 students. The analysis method used is multiple linear regression models. The results showed that: Character education had a positive and significant effect on students' entrepreneurship interests, meaning that the better the character education, the higher the interest in student entrepreneurship. The role of parents has a positive and significant effect on students' entrepreneurship interests, meaning that the better the parent's role program, the higher the interest in student entrepreneurship. Learning motivation has a positive and significant effect on students' entrepreneurship interests, meaning that the better the motivation to learn, the higher the interest in student entrepreneurship. Character education, the role of parents and learning motivation together have a significant effect on students' entrepreneurship interests, meaning that the better the character education, the role of parents and the motivation to learn together, the higher the interest in student entrepreneurship.

Keywords: Character Education, Role of Parents, Learning Motivation, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Purnamasari dalam Jaelani, *et al.*, (2017) mengemukakan bahwa “minat untuk berwirausaha sangatlah penting ditanamkan di sekolah–sekolah menengah kejuruan yang saat ini menjadi tingkat pengangguran tertinggi supaya lulus nanti tidak hanya mencari pekerjaan saja tetapi menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga harapannya pengangguran ditingkat SMK dapat berkurang”. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain pengaruh dari pendidikan, peran orang tua, serta motivasi belajar mengenai kewirausahaan.

Menurut Putri (2017) bahwa Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Orangtua juga berperan dalam membentuk minat berwirausaha seorang siswa karena orang tua merupakan tokoh utama yang diteladani anak, disamping anggota keluarga yang lain. Menurut Tony (2007), lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya. Motivasi belajar tentang kewirausahaan juga dapat memberikan dampak kepada minat berwirausaha siswa. Dalam hal ini, dengan adanya motivasi belajar siswa dalam mempelajari tentang dunia wirausaha diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. (Jaelani, *et al.*, 2017).

Sejalan dengan latar belakang tersebut, maka perlunya ada penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter, Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Di Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan SMKN 1 Soppeng.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa.
4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendidikan Karakter

Menurut Marzuki (Darmiyati Zuchdi, 2011) dalam Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik Karakter, dalam pandangan tokoh etika sekuler, hanya terfokus pada hubungan manusia dengan sesamanya atau dengan alam sekitarnya, sementara dalam pandangan tokoh etika Islam, karakter harus dimulai dengan membangun hubungan yang baik dengan Allah dan Rasulullah, lalu berlanjut pada hubungan dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Menurut Megawangi (2010: 188) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).

Menurut Berkowitz dalam Asmani (2011: 44) mengatakan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik. Hal ini berarti dengan meningkatnya motivasi siswa dalam meraih akademik maka prestasi belajarnya juga akan bertambah bagus.

Menurut Dharma Kesuma (2011: 9) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah:

1. Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Peran Orang Tua

Wasty dalam Sari (2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Lebih lanjut Tony (2007:120) mengemukakan bahwa lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya.

Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif."

Minat Berwirausaha

Menurut Suryana dalam Mutmainah (2014) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Hisrich, et.al dalam Sari (2013) menjelaskan ada empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirauasaha, yaitu *education, personal value, age* (dijelaskan tentang *childhood family environment*) and *work history*. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa lingkungan keluarga semasa kecil dengan adanya peran orang tua didalamnya dapat mempengaruhi terbentuknya jiwa wirausaha pada akan. Ini dapat dilihat dari anak nomer berapa, orang tua, pekerjaan dan status social (Sari, 2013).

Hipotesis

1. Pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
4. Pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi (Explanatory Research) yaitu penelitian untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan, yaitu pengaruh Pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar terhadap terhadap minat berwirausaha siswa di Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan SMKN 1 Soppeng. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Soppeng sebanyak 389 orang siswa, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{389}{1 + 389(0,1)^2} = 79,55$$

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 79,55 orang, dibulatkan menjadi 80 orang siswa sebagai sampel.

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2010) bahwa "Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel (pendidikan karakter, peran orang tua, motivasi belajar dan minat berwirausaha) dinyatakan valid, karena menghasilkan angka koefisien validitas yang lebih dari 0,300 ($r > 0,30$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan (pendidikan karakter, peran orang tua, motivasi belajar dan minat berwirausaha) memiliki angka koefisien yang lebih besar dari 0,600. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial

Hasil analisis regresi linier berganda sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Uji Parsial

Variabel Bebas	Satuan Kerja				
	Koefisien	Beta	t-hitung	Sig. t	Kesimpulan
Pendidikan karakter	0,448	0,254	2,089	0,040	Signifikan
Peran orang tua	0,349	0,214	2,059	0,043	Signifikan
Motivasi belajar	0,597	0,354	3,329	0,001	Signifikan

Sumber : Data Primer, diolah Tahun 2018

Berdasarkan Tabel di atas maka interpretasi terhadap hasil uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan karakter (X1) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,089 dengan nilai Sig. sebesar 0,040. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,992. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,089 > 1,992), dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (0.040 < 0,05), maka Hipotesis yang menyatakan "Pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha" dapat diterima. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,254, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik pendidikan karakter, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.
2. Pengaruh peran orang tua (X2) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,059 dengan nilai Sig. sebesar 0,043. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,992. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,059 > 1,992), dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (0.043 < 0,05), maka Hipotesis yang menyatakan "peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha" dapat diterima. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,214, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik program peran orang tua, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.
3. Pengaruh motivasi belajar (X3) secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,329 dengan nilai Sig. sebesar 0,001. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,992. Karena nilai t-hitung > t-tabel (3,329 > 1,992), dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (0.001 < 0,05), maka Hipotesis yang menyatakan "Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha" dapat diterima. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,354, sehingga mengindikasikan adanya hubungan

yang positif atau searah. Artinya semakin baik motivasi belajar, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

2. Hasil Uji Simultan

Hasil uji secara simultan atau bersama-sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	745.865	3	248.622	23.018	.000 ^a
	Residual	820.885	76	10.801		
	Total	1566.750	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X3), Peran Orang Tua (X2), Pendidikan Karakter (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data Primer, diolah Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai F hitung pada model menunjukkan angka sebesar 23,018, maka dengan tingkat signifikansi (α) = 5% dan nilai df (*Degree of Freedom*) pembilang sebesar 3 dan df penyebut sebesar 76 diperoleh F-tabel sebesar 2,72. Diperoleh pula perhitungan nilai Sig. F sebesar 0.000. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka pengujian pengaruh secara simultan memiliki nilai F hitung > F tabel (23,018 > 2,72). Demikian pula nilai Sig. F < 0,05 (0,000 < 0,050). Hal ini memberikan kesimpulan untuk menolak hipotesis H0 dan menerima Ha yaitu "Pendidikan karakter, peran orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha" dapat diterima. Artinya semakin baik pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan karakter terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai t-hitung > t-tabel (2,089 > 1,992) nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α = 0,05, maka pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,254, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik pendidikan karakter, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Zutiasari (2016) yang dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kediri. Demikian dengan penelitian Putri (2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh peran orang tua terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,089 > 1,992$) nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,214, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik program peran orang tua, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menemukan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,289 (sig. 0,023). Kemudian, Mutmainah (2014) berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 secara parsial.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,089 > 1,992$) nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mengingat koefisien beta bernilai positif yaitu sebesar 0,354, sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang positif atau searah. Artinya semakin baik motivasi belajar, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurikasari (2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jaelani, *et al.*, (2017) juga menemukan bahwa ada pengaruh signifikan Motivasi belajar terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebesar 15,3%.

Pengaruh Pendidikan Karakter, Peran Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan karakter, peran orang tua, dan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($23,018 > 2,72$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka pendidikan karakter, peran orang tua, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin baik pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Hal tersebut dipertegas pula dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh angka sebesar 0,476 tersebut menunjukkan bahwa 47,6% minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar. Dengan kata lain bahwa pengaruh langsung secara simultan dari ketiga variabel tersebut adalah positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Dari temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa karena nilai *standardized coefficients beta* nya paling besar dibandingkan variabel lainnya yaitu sebesar 0,354. Sebagaimana menurut Sardiman (2014:102) motivasi belajar bertujuan untuk mencapai suatu keinginan yang diharapkan. Olehnya itu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMKN 1 Soppeng ini perlu untuk semakin diperhatikan agar minat berwirausaha siswa

dapat tumbuh atau memunculkan ketertarikan terhadap diri siswa untuk melakukan suatu usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik pendidikan karakter, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.
2. Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik program peran orang tua, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik motivasi belajar, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.
4. Pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, artinya semakin baik pendidikan karakter, peran orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama, akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

REFERENSI

- Asmani, Jamal Makmur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Jaelani, Muhammad, Rusdarti, Ketut Sudarma. 2017 "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal of Economic Education*, 6 (1) 52-29.
- Kesuma, Dharma. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan karakter solusi tepat untuk membangun bangsa*. Jakarta
- Mutmainah, S. (2014). PENGARUH PELAKSANAAN OJT (ON THE JOB TRAINING) DAN PERAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Nurikasari, Farah. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. *Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

- Sari, Arum Kartika. 2013. *Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Self-Efficay Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII*. Jurnal Online eprints.uny.ac.id.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tony Wijaya. 2007. Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9(2): 117-127
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zutiasari, I. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY (Studi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kediri).